

**MUATAN PESAN DAKWAH
DALAM ACARA SPIRIT OF ISLAM
DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PROGRAM 2
YOGYAKARTA**



**Diajukan Pada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar
Sarjana Komunikasi Islam**

Disusun Oleh:

**Sarpanto
04210020**

Dibimbing oleh:

**1. Drs. H. M. Kholili, M. Si
NIP : 1959 0408 1985 031005**

**2. Dra. Anisah Indriati, M. Si
NIP 1966 1226 1992 032002**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi saudara Sarpanto

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengarahkan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sarpanto
NIM : 04210020
Judul Skripsi : Muatan Pesan Dakwah dalam Dialog Interaktif di RRI Pro
2 Yogyakarta (dalam Acara Spirit of Islam)

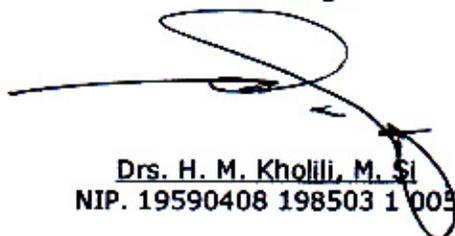
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah, Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqoshahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Februari 2010

Pembimbing I



Drs. H. M. Kholili, M. Si
NIP. 19590408 198503 1 005

Pembimbing II



Dra. Anisah Indriati, M. Si
NIP. 19661226 199203 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 17/2010

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MUATAN PESAN DAKWAH DALAM ACARA SPIRIT OF ISLAM DI RRI PROGRAM 2 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Sarpanto
Nomor Induk Mahasiswa : 04210020
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 01 Januari 2011
Nilai Munaqasyah : **B+ (delapan puluh tiga koma nol delapan)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing I

Drs. H.M. Khojili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji I

Drs. H.A. Machfudz Fauzy, M.Pd.
NIP 19531225 197903 1 001

Pembimbing II

Dra. Hj. Anisa Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199293 2 002

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 12 Januari 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002



MOTTO

“Hidup ini bukanlah suatu jalan yang datar dan ditaburi bunga, melainkan adakalanya disirami air mata dan juga darah”.

(Buya Hamka)

“Jangan kau jadikan otakmu sebagai perpustakaan, tapi jadikanlah ilmu sebagai amal perbuatan”.

(Suami Pifa Kanenda)



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Ayahanda dan Ibunda tercinta yang sangat sabar dalam mengasuh, mendidik, serta mengarahkan kepada putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan serta keikhlasannya dalam membina kami sebagai anak-anaknya, Amiin.
- Kakak, Adik, Kakek, Nenek dan keluargaku besar, yang selalu memotivasi penulis dalam menghadapi hidup ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Sholawat seiring salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang membawa agama Allah untuk umat manusia yaitu agama Islam.

Akhirnya setelah melalui perjalanan panjang, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan semua pihak, oleh karena itu perlu kiranya penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si, selaku Penasehat Akademik dan Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. M. Kholili, M.Si, selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi.
5. Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si, selaku dosen pembimbing kedua yang banyak memberi masukan atas kesalahan penulisan skripsi ini.
6. Jajaran pengurus TU dan pegawai Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Terimakasih kepada Lembaga Penyiaran Publik RRI Yogyakarta dan RRI Pro 2 Yogyakarta yang telah mengizinkan saya meneliti di RRI.
8. Pak Bambang Dwiana Kepala Seksi Pro 2 Yogyakarta, saya ucapkan terima kasih atas bantuannya dalam pengambilan data di RRI Pro 2 Yogyakarta.

9. Ibu Ummi Linantari beserta keluarga, “terima kasih atas kos-kosannya yang memberikan banyak inspirasi untuk terus berkarya dalam diri penulis”.
10. Teman-teman sekos: Tony, Cak Un, Munip, Agung, Ucup, Zaki, Andi dll, terima kasih atas semangatnya dan buku-bukunya sehingga skripsi ini dapat selesai.
11. Spesial thanks to: Kang Tony atas editannya dan Ucup atas printernya
12. Teman-teman angkatan 2004 yang penuh semangat dalam meraih cita-cita.
13. Om Turi dan Busu Hayati terimakasih atas obat-obat dari Belitung dan semangatnya.
14. Buat teman-teman di TG Rusa makasih atas semagatnya, khususnya Kawi dan Bang Sunai yang memantau perkembangan skripsi aku di Jogja.
15. Pak Muk dan Mak Muk Zuhai terimakasih atas motifasinya.
16. Semua pihak yang telah membantu proses skripsi ini, semoga amal kebbaikannya dibalas yang berlipat ganda oleh Allah Swt.

Semoga Allah SWT memberi hidayah, rahmat, dan limpahan karunia-Nya atas bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Yogyakarta, 29 Juli 2010

Penulis

Sarpanto
NIM. 04210020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
ABSTRAKSI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Kerangka Teoritik	8
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Penulisan.....	23

BAB II GAMBARAN UMUM RRI PRO 2 YOGYAKARTA

A. Sejarah Berdiri Rri Pro 2 Yogyakarta.....	25
B. Visi dan Misi RRI Pro 2 Yogyakarta.....	26
C. Struktur Organisasi	26

D. Sekilas Tentang Acara Spirit Of Islam	28
E. Visi Dan Misi Acara Spirit Of Islam	30
F. Narasumber Dan Materi Acara Spirit Of Islam.....	30
G. Konsep Acara Spirit Of Islam.....	32
H. Penentuan Tema Dan Materi Acara Spirit Of Islam.....	33

BAB III PESAN DAKWAH DALAM DIALOG INTERAKTIF DI RRI PRO 2

YOGYAKARTA

A. Materi Dakwah dalam Dialog Interaktif.....	37
B. Pesan Dakwah dalam Dialog Interaktif pada Acara Spirit Of Islam.....	55

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	81
C. Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Abstraksi
**“Muatan Pesan Dakwah Dalam Acara Spirit Of Islam di Radio
Republik Indonesia Program 2 Yogyakarta”**

Spirit of Islam adalah salah satu program religius yang disiarkan RRI Pro 2 Yogyakarta setiap hari, pada pukul 05.15 – 06.00 WIB. Program ini ditujukan terlebih kepada kawula muda di daerah Yogyakarta atau sekitarnya. Adapun narasumber yang mengisi program ini berasal dari berbagai lapisan lembaga keagamaan daerah istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini meneliti tentang muatan pesan dakwah dalam dialog interaktif acara spirit of Islam, yang terdiri dari pesan aqidah, syariah dan akhlak. Dimana pesan aqidah mencakup masalah yang erat kaitannya dengan keimanan, bukan hanya sekedar yang harus diimani tetapi termasuk juga masalah-masalah yang dilarang, seperti syirik atau ingkar kepada Allah dan sebagainya. Sedangkan pesan syariah mencakup semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan serta mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia. Dan pesan akhlak dalam aktifitas dakwah (semua materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi-materi dakwah yang ditanyakan dan jawaban nara sumber dalam acara spirit of Islam, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan tema program acara spirit of Islam untuk kedepannya.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil hasil rekaman bulan September 2009, dimana hasil rekaman tersebut, penulis membagi dan mengelompokkan pesan-pesan dakwah ke dalam kelompok yang telah ditentukan.

Dari data-data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan memahami suatu peristiwa yang berkaitan dengan skripsi. Sehingga dengan analisis tersebut menghasilkan uraian yang bersifat kualitatif. Yaitu menggambarkan kenyataan yang berkaitan dengan dialog interaktif pada program spirit of Islam di RRI PRO 2 Yogyakarta.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu semua materi acara spirit of Islam bermuatan dakwah namun kadarnya dalam tiap edisi berbeda-beda. Banyak pendengar bertanya diluar tema yang telah ditentukan, dikarenakan banyaknya persoalan yang dihadapi pendengar. Materi yang disampaikan tidak ditujukan kepada anak muda saja tapi ditujukan untuk umum. Sedangkan narasumber yang mengisi acara ini berasal dari lembaga keagamaan di Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan kesalahpahaman terhadap judul skripsi: “Muatan Pesan Dakwah dalam Dialog Interaktif Acara Spirit of Islam di Radio Republik Indonesia Program 2 Yogyakarta”, maka terlebih dahulu perlu ditegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas.

1. Muatan Pesan Dakwah

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia muatan adalah isi atau kandungan, barang yang dimuat atau termuat dalam suatu benda.¹ Yang dimaksud dengan muatan dalam skripsi ini adalah pesan dakwah yang terkandung dalam program acara Spirit of Islam di RRI PRO 2 Yogyakarta.

Pesan dakwah adalah materi yang didialogkan secara interaktif di RRI PRO 2 Yogyakarta dalam acara Spirit of Islam. Materi yang penulis maksud adalah materi yang meliputi topik yang disiarkan RRI, hal-hal yang ditanyakan audien dan jawaban dari narasumber (da'i) dalam acara Spirit of Islam.

2. Acara Spirit of Islam

Adalah bagian produksi siaran yang disiarkan secara langsung dari studio RRI PRO 2 Yogyakarta. Program acara religius ini merupakan

¹JS. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan), hlm 911

bagian dari beberapa acara yang disiarkan oleh RRI PRO 2 Yogyakarta. Acara ini disiarkan setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB. Program ini bersifat dialog interaktif (Tanya Jawab) antara penyaji sebagai narasumber dan pendengar sebagai penanya. Menurut *Asmuni Syukir*, metode tanya jawab agama Islam adalah “penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya (obyek dakwah) untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan mubaligh yang berlaku sebagai penjawabnya”.²

3. Radio Republik Indonesia Programa 2 Yogyakarta

Radio Republik Indonesia Programa 2 Yogyakarta (selanjutnya disingkat RRI Pro 2 Yogyakarta) adalah sebuah stasiun radio yang ada di kota Yogyakarta dengan gelombang radio 102,50 FM. Stasiun radio ini merupakan salah satu media radio yang segmentasinya pada remaja dan dalam siarannya yang cenderung kepada program-program berita, musik (hiburan), dan pendidikan termasuk di dalamnya siaran keagamaan.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Muatan Pesan Dakwah dalam Dialog Interaktif Acara Spirit of Islam di Radio Republik Indonesia Programa 2 Yogyakarta” adalah materi–materi yang meliputi pertanyaan dari pendengar dan jawaban dari narasumber yang didialogkan secara interaktif menggunakan jasa telepon dan mengirim via sms, pada hari senin sampai minggu dari pukul 05.00-06.00 WIB pada bulan September tahun

²Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs,T,T), hal 123.

2009. Adapun data yang diambil dalam program acara Spirit of Islam adalah 7 edisi, yaitu dari tanggal 06-12 September 2009.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan upaya untuk mengajak manusia supaya berbuat di jalan-Nya, yakni menerima, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam termasuk di dalamnya menyuruh kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran.

Dakwah dalam kenyataan ditujukan kepada masyarakat baik mereka yang telah menganut agama Islam maupun mereka yang belum masuk Islam. Kita perlu secara berani melihat keberadaan masyarakat sebagai obyek dakwah yang heterogen sifatnya, supaya dakwah efektif perlu adanya sarana dan medium yang menunjang. Karena dakwah Islam sendiri tidak hanya disampaikan melalui mimbar pidato dengan lisan, tetapi juga dapat disampaikan melalui bermacam-macam media, salah satunya adalah media elektronik dan termasuk di dalamnya adalah radio.

Umat Islam bisa memanfaatkan media radio semaksimal mungkin sesuai dengan peranan media yang cukup efektif sebagai salah satu media dakwah yang dalam penyampaiannya berupa siaran keagamaan, dalam hal ini adalah "Spirit of Islam", yang disampaikan melalui media Interaktif yaitu pendengar bisa bertanya langsung kepada penyaji atau bisa kirim surat tentang segala permasalahan yang sedang dihadapi.

Dakwah Islam saat ini haruslah senantiasa mendapatkan perhatian besar, karena tantangan dakwah di masa yang akan datang semakin besar dan berat, seiring dengan perkembangan peradaban manusia yang sarat dengan masalah sosio kultural yang kompleks.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) misalnya, memberikan dampak positif di satu sisi dan dampak negatif di sisi lain. Kemajuan iptek dapat mempermudah dan membantu manusia dalam mengelola harkat dan martabat kehidupan mereka. Tetapi di lain hal, kemajuan iptek juga melahirkan ketimpangan-ketimpangan dalam masyarakat dan membawa kita terlena terhadap keunggulan-keunggulan teknologi yang ditawarkan oleh dunia barat.

Untuk mengatasi ketimpangan yang diakibatkan oleh kemajuan iptek itu, manusia harus kembali kepada satu alternatif agamawi, menuju penciptaan budaya Islami yang penuh kesadaran iman, ilmu, amal untuk meraih kebahagiaan yang secara jelas terkandung dalam Al -Qur'an.

Untuk mencapai sasaran tersebut, kiranya diperlukan media dakwah yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang ingin dicapai dalam aktivitas dakwah yang kita inginkan. Oleh karena itu dalam melaksanakan dakwah saat ini sangatlah tepat jika menjadikan radio sebagai sarana atau media dakwah yang efektif.

Media radio siaran dianggap sebagai media komunikasi yang efektif karena memiliki daya langsung, daya tembus dan juga daya tarik.³ Perbedaan tempat dan jarak antara komunikator dan komunikan bukan hambatan bagi berlangsungnya proses komunikasi, apalagi di era informasi sekarang ini, soal tempat yang berbeda, jarak yang jauh bukanlah menjadi hambatan.

Dari pihak khalayak sebagai sasaran komunikasi melalui media radio meningkat pesat. Sampai menjalar ke desa-desa karena harga terjangkau oleh daya beli masyarakat, sehingga pesawat radio yang harganya relatif murah dan bentuknya kecil tersebut dapat dengan mudah dibawa ke mana-mana. Dengan nyaman dan menyenangkan khalayak dan juga mereka dapat menikmati berbagai macam proses siaran dari siaran berita, siaran musik (hiburan) dan siaran pendidikan termasuk di dalamnya siaran keagamaan.

Siaran agama Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta, menggunakan metode dialog (tanya jawab) secara langsung dengan menggunakan jasa telepon. Pendengar bisa bertanya langsung tentang segala permasalahan yang sedang dihadapi kepada narasumber dan pertanyaan itu dapat dijawab langsung oleh narasumber tersebut.

Metode tanya jawab agama Islam merupakan bagian dari metode dakwah yang diwujudkan dalam bentuk dialog atau tanya jawab mengenai persoalan-persoalan ajaran agama Islam. Adapun materinya tergantung pada pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh pendengar kepada penyaji, Artinya setiap materi atau pesan-pesan yang hendak disampaikan narasumber

³Djamaludin Abiding Ass, *Komunikasi Dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press: 1996), hal 2.

senantiasa mengacu kepada persoalan-persoalan yang dilontarkan pendengar sehingga jawaban-jawaban narasumber itulah yang merupakan pesan-pesan dakwahnya.

Penyampaian dengan metode tanya jawab agama Islam melalui radio tersebut, tiada lain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebab dengan bertanya, seseorang ingin mengetahui apa yang ada dalam pikirannya dan akan dapat mengamalkannya.

Penulis merasa perlu untuk meneliti muatan pesan dakwah dalam acara Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta, karena narasumber yang mengisi program ini kompeten dan ahli dibidangnya. Cara penyampaiannya tanpa naskah, karena narasumber memilih tema sesuai dengan apa yang ia pahami dan telah ia persiapkan. Penyiarnya juga kompeten dalam membawakan acara ini, karena penyiar sudah dibina untuk membawakan acara tanpa naskah. Dan sistem audionya sangat jelas, karena didukung dengan alat – alat yang sudah canggih.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas kiranya dapat penulis rumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Muatan pesan dakwah apa saja yang didialogkan secara interaktif di RRI Pro 2 Yogyakarta, dalam acara Spirit of Islam ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui materi-materi apa saja yang disampaikan dalam acara Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui muatan pesan dakwah yang ditanyakan audien dalam acara Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui muatan pesan dakwah apa saja yang dijelaskan Da'i dalam acara Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi da'i sebagai penyaji dan seluruh staf RRI Pro 2 Yogyakarta pada khususnya dan kepada umat Islam pada umumnya untuk lebih bisa mengembangkan dakwah Islamiah.
2. Sebagai sumbangan pemikiran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka peran aktif radio sebagai media dakwah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan bagi pengembangan dakwah di masa yang akan datang, khususnya melalui radio.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian ilmiah yang berkenaan dengan muatan pesan dakwah dalam sebuah program acara radio sudah banyak dibahas oleh mahasiswa, akan tetapi yang membahas muatan pesan dakwah dalam acara radio dengan judul acara

Spirit of Islam menurut penulis topik tersebut belum pernah ditulis oleh orang lain.

Maria Ulfa dalam skripsinya membahas tentang “Muatan Pesan Dakwah dalam acara Tausiah Rakosa di Rakosa Female Radio 105,3 FM, Edisi April 2008”. Dalam pembahasan penelitian ini menjelaskan proses komunikasi dan pesan-pesan dakwah dalam acara Tausiah Rakosa.⁴

Suryanto dalam skripsi membahas tentang “Pesan-pesan Dakwah dalam Acara Lentera Hati Radio Unisi” yang meneliti tentang pesan-pesan dakwah dalam acara Lentera Hati. Penelitian ini hanya sebatas penelitan terhadap pesan-pesan dakwah dalam program acara Lentera Hati.⁵

Penelitian ini bukan merupakan pengulangan semata dari penelitian sebelumnya, karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti muatan pesan dakwah dalam dialog interaktif pada program acara Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta. Dimana penelitian ini meneliti muatan pesan dakwah yang ditanyakan audien dan jawaban dari narasumber dalam acara Spirit of Islam, sehingga dapat diperoleh pesan dakwah tentang akidah, syariah dan akhlak.

⁴ Maria Ulfa, *Muatan Pesan Dakwah Dalam Acara Tausiah Rakosa di Rakosa Female Radio 105,3 FM, Edisi April 2008*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2008). hlm 9.

⁵ Suryanto, *Pesan - pesan Dakwah Dalam Program Acara "Lentera Hati" Di Radio Unisi Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004). hlm 4.

G. Kerangka Teoritik

1. Muatan Pesan Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi (bahasa) berasal dari bahasa arab yaitu *do'a, du'a, da'watan* yang berarti memanggil dan mengundang.⁶ Secara terminologi pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Para ulama berbeda pendapat dalam memaknai arti dakwah.⁷ Muhamad Khodir Husen dalam bukunya "*Al-dakwah ila alishlah*"⁸ mengatakan, dakwah adalah upaya untuk memotifasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk dan melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dan Syeh Ali Makhfud dalam kitabnya "*Hidayatul Mursyidin*" mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹

Berhasilnya suatu dakwah mencapai sasaran, apabila juru dakwah dapat menjalankan moral dan etika Islam, yang diunjukkan oleh kadar keimanan dan ketaqwaan secara hakikat bukanlah suatu yang dipaksakan dari luar, melainkan hadir dari dalam kesadaran diri

⁶ Ahmad Warsommunawwir, *Kamus Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif), hal

⁷ M. Munir, S.Ag, MA. Dkk, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media,2006), hal 18

⁸ *Ibid*, hal 18

⁹ *Ibid*

atas dasar sistem nilai yang ditentukan oleh pengalaman batin dan budaya seseorang di suatu lingkungan masyarakat.¹⁰

b. Unsur – Unsur Dakwah

- 1) Subyek dakwah yaitu orang yang melakukan dakwah, ialah orang yang berusaha mengubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT, baik secara individu maupun kelompok, sekaligus sebagai pemberi informasi dan pembawa misi.¹¹
- 2) Obyek dakwah ialah sasaran dakwah yaitu seluruh umat manusia baik individu maupun kelompok, seluruh profesi, berbagai tingkat pendidikan, tingkat umur, jenis kelamin dan tingkat sosial ekonomi¹².
- 3) Materi dakwah ialah pesan – pesan yang disampaikan oleh subyek dakwah kepada obyek dakwah yang meliputi keseluruhan yang ada dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul¹³. Menurut Onong Uchjana Effendy pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator¹⁴. Kandungan ajaran Islam yang didakwahkan merupakan sekumpulan pesan-pesan yang dikomunikasikan kepada manusia. Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur yaitu, penyampaian

¹⁰ Hamdan Daulay, *Dakwah Ditengah Persoalan Budaya dan Politik*, (Yogyakarta: LESFI, 2001), hal 4

¹¹ H.M.Anshori, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hal 104

¹² *Ibid*, hal. 117

¹³ *Ibid*, hal. 146

¹⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: remaja Karya.1998), hal 18

pesan, informasi yang disampaikan, dan penerimaan pesan.¹⁵ Pesan merupakan hal yang inti dalam penyampaian dakwah karena berhasil atau tidaknya dakwah dapat dilihat dari pesan yang disampaikan. Secara global materi dakwah dapat dikelompokkan kedalam tiga hal pokok:

- a) Aqidah, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan keyakinan atau ketauhidan, baik iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada Qodho dan Qodhar.
- b) Syariah, yaitu berhubungan erat dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan masalahnya tidak hanya terbatas kepada ibadah kepada Allah semata, tetapi juga masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga seperti hukum jual beli, berumah tangga, warisan kepemimpinan, dan amal-amal lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minuman, berzina, mencuri dan sebagainya.

¹⁵ M. Munir, Sag, MA, *Op.cit.* hal 17

c) Akhlak, secara etimologi berasal dari Bahasa Arab *Al-Akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹⁶ Secara terminologi akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong kearah melakukan perbuatan dengan tidak menghujat pikiran.¹⁷

Akhlak meliputi :

- 1) Akhlak kepada Allah SWT, akhlak ini bertolak kepada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
- 2) Akhlak kepada sesama manusia.
- 3) Akhlak terhadap lingkungan, lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuhan-tumbuhan, maupun benda-benda yang bernyawa.¹⁸

Ajaran akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan. Dengan demikian yang menjadi materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhi. Karena semua mahluk harus mempertanggungjawabkan setiap perbuatannya, maka Islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan bukan siksaan.

¹⁶ Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal 117

¹⁷ Suroyo, Dkk, *Din-Al-Islam*, (Yogyakarta: Unit Pelaksana Mata Kuliah Umum UNY, 2002), hal 37

¹⁸ Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag, *Op. Cit*, hal 119

Ajaran tentang akhlak kepada Allah adalah dimana setiap umat Islam tidak mengingkari adanya tuhan, tidak mencela tuhan dan membenci tuhan, dan masih banyak yang lainnya. Intinya melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala laranganNya. Sedangkan akhlak kepada manusia adalah menjaga hubungan antara umat manusia, seperti silatur rahmi, tidak mencelakakannya dan menjaga hubungan silaturrahmi, dan lain – lain. Intinya akhlak kepada manusia, bagaimana setiap umat muslim menjaga kehormatan agama yang ia pegang, karena pemahaman seseorang muslim terhadap agama dapat dilihat dari sikap dan prilakunya.

- 4) *Wasilah* (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*.¹⁹ Pada dasarnya dakwah menggunakan berbagai wasilah atau media yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif wasilah yang dipaki semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Ada tiga jenis wasilah atau media dakwah:
- a. *Spoken words*, yaitu media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat ditangkap dengan indera telinga seperti radio, telepon, dan sebagian.

¹⁹ *Ibid*, hal 120

- b. *Pinted writing*, yaitu media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan, dan sebagainya yang dapat ditangkap dengan indra mata.
- c. *The audio visual* yaitu media yang berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat seperti televisi, film, video, dan sebagainya.²⁰

5) Metode Dakwah

Dari kandungan surat An-Nahal ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²¹

Surat ini menjelaskan bahwa materi dakwah harus mengajak manusia dengan baik tidak ada pemaksaan di dalam berdakwah untuk mengajak orang kepada jalan kebaikan, jika mereka menolak dakwah yang disampaikan maka jangan kita mencela mereka,

²⁰ *Ibid*, hal 149

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit J-ART: 2005), hal 281

karena yang mengerakkan hati mereka untuk berbuat baik hanya Allah.

Dijelaskan ada tiga metode (*thriqah*) dakwah, yakni cara mengemban dakwah Islam kepada manusia.

- a) *Bil-Hikmah*, pengertian hikmah bermacam-macam seperti yang didefinisikan oleh Al-Maraghi yang dikutip oleh Masyur Amir, hikmah adalah perkataan tepat dan tegas dibarengi dengan argumen yang dapat menyingkap kebenaran.²² Menurut Abdullah Syihata hikmah yaitu memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah, menjelaskan materi dakwah yang tidak memberatkan obyek dakwah (audiens).
- b) *Mauidzah Hasanah* (pelajaran yang baik) adalah mengajak berbicara kepada hati, perasaan agar menyadari dan tergerak untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Manusia memiliki akal dan hati maka dunia instrument vital ini harus diperhatikan dengan seksama agar pesan dakwah dapat mengena kepada sasaran dakwah, akal untuk memahami pengetahuan sedangkan hati untuk merasakan dan menghayati, sehingga timbul kemauan dan emosional, rasa suka atau rasa benci.
- c) *Mujadalah* artinya berdakwah dengan jalan mengadakan tukar pikiran yang sebaik-baiknya. Syaid Qutub menjelaskan dalam “Fi Zhilal Al-Quran” tentang cara dialog yang baik yaitu,

²² Masyur Amirn, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin press, 1997), hal 10

bertukar pikiran (dialog) yang lembut, tidak memberatkan pihak yang diajak dialog dan tidak melecehkannya. Dengan begitu obyek dakwah merasa dekat dengan da'i dan memahami bahwa tujuan da'i tidak untuk memenagkan dialog, tetapi mencapai kebenaran yang memuaskan.²³

Dijelaskan bahwa jika kita telah menyeru manusia dengan tiga jalan tersebut, maka urusan selanjutnya terserah kepada Allah SWT. Kita hanya wajib menyampaikan dan Allah SWT yang akan memberi petunjuk serta memberikan balasan, baik yang mendapat hidayah maupun yang tersesat.

Penelitian ini menggunakan teori tentang materi atau pesan dakwah dalam dialog interaktif di RRI Pro 2 Yogyakarta pada program acara Spirit of Islam, dimana pesan-pesan dakwah kemudian diklasifikasikan ke dalam pesan aqidah, pesan syari'ah, dan pesan akhlak.

2. Dakwah di Radio

Radio adalah sebuah media informasi hiburan dan pendidikan massa yang sangat populer. Selama lebih dari 60 tahun radio menduduki peran sebagai media yang utama, meskipun tentu saja arti pentingnya radio bervariasi dari satu negara ke negara lain.

²³ *Ibid*, hal 36

Fungsi stasiun radio menurut peraturan pemerintah Indonesia nomor : 55 Tahun 1970 yang tertuang dalam pasal 2 tentang radio siaran adalah sebagai berikut:

- a. Alat didik yakni fungsinya sebagai alat pendidikan bahwa radio dapat menyajikan informasi tentang keperluan sekolah, pendidikan masyarakat, dan kehidupan umat agama.
- b. Alat penerangan, dalam fungsinya sebagai alat penerangan, radio dapat menyajikan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang bermacam-macam persoalan nasional dan internasional yang layak dan perlu diketahui, baik berupa fakta, laporan, analisis dalam berbagai bentuk.
- c. Alat hiburan yakni radio itu sendiri membawakan atau menyajikan acara seperti musik dan sandiwara.²⁴

Sebelum mengudara ada beberapa hal yang perlu diperhatikan da'i supaya pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh audien:

1. Teknik Ad Libitum

Ad Libitum berarti berbicara santun sebagaimana seorang menghendakinya. Penyiar (Da'i) yang berbicara melalui teknik *Ad Libitum* melakukannya bebas tanpa naskah. Penyiar (Da'i) yang melakukan *Ad Libitum* perlu memperhatikan hal berikut :

- a. Mencatat pokok-pokok yang penting dari bahan yang akan diutarakan.

²⁴ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori Dan Praktek*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990), hal 182

- b. Memelihara hubungan dengan pendengar.
- c. Menguasai istilah-istilah khusus.
- d. Menggunakan bahasa sederhana.
- e. Mencegah pengucapan kata-kata yang tidak wajar.²⁵

2. Teknik Membaca Naskah

Dalam teknik ini penyiar mengudara dengan membaca naskah, naskah apapun yang ia hadapi, ia harus mengutarakannya kepada pendengar dengan gaya sedemikian rupa sehingga seolah-olah diucapkan secara *Ad Libitum*. Suksesnya tugas dan pekerjaan penyiar bukan saja karena kecakapannya tetapi juga karena keterampilannya. Berikut hal-hal yang termasuk keterampilan penyiar :

- a. Menyediakan waktu sebelum mengudara untuk mempersiapkan diri.
- b. Mempelajari acara siaran
- c. Menghubungi operator untuk mengetahui apakah persiapan teknis siap.
- d. Bertindak cepat dan bijaksana.²⁶

3. Teknik Tanya Jawab

Adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasaran (obyek dakwah) untuk mengatakan suatu masalah yang dirasakan belum dimengerti dan mubaligh sebagai penjawabnya. Teknik ini dimaksudkan untuk melayani masyarakat sesuai kebutuhan,

²⁵ *Ibid*, hal 126

²⁶ *Ibid*, hal 127

sehingga da'i perlu melatih diri untuk memahami maksud pertanyaan, sehingga penjelasan atau pembahasan sesuai dengan maksud pertanyaan.

1. Kelebihan Metode Tanya Jawab (dialog)

- a) Tanya jawab dapat dipentaskan seperti di radio dan TV.
- b) Merupakan komunikasi dua arah (interaksi da'i dan sasaran)
- c) Perbedaan pendapat dapat didiskusikan.
- d) Mendorong audien lebih aktif.
- e) Da'i dapat mengetahui tingkat pemahaman audien.

2. Kelemahan Metode Tanya Jawab

- a) Jika terjadi perbedaan pendapat maka akan memakan waktu lama.
- b) Bila jawaban kurang mengena audien dapat menduga yang bukan-bukan (misal: da'i tidak pandai).
- c) Agak sulit mengambil kesimpulan.²⁷

H. Metode Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang dijadikan obyek penelitian, yaitu suatu problem yang harus dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian.²⁸

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah muatan pesan dakwah yang didialogkan secara interaktif dalam program acara Spirit Of Islam di RRI

²⁷ Asmuni Syukir, *op.cit*, hal 123-124

²⁸ Tatang M.Amirin, "*Menyusun Rencana Penelitian*", (Jakarta: PT. Raja Grafika Persada, 1945), hal 15

Pro 2 Yogyakarta pada edisi 6 sampai 12 September 2009. Meliputi pertanyaan audien dan jawaban dari narasumber (da'i), kemudian digolongkan ke dalam pesan aqidah, pesan syari'ah dan pesan akhlak.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian, atau seseorang atau sesuatu yang mengenaiya ingin diperoleh keterangan.²⁹

Adapun subyek penelitian ini adalah kepala seksi siaran RRI Pro 2 Yoyakarta, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan terlaksananya pogram acara Spirit of Islam.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari penelitian ini, ada beberapa yang perlu digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.³⁰

Observasi ini digunakan untuk mengungkap masalah keadaan obyek penelitian. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan mendengarkan isi hasil rekaman secara langsung terhadap kondisi obyektif acara Spirit of Islam dalam dialog interaktif (tanya jawab). Dengan mengambil rekaman pada bulan september 2009, kemudian setelah mendengarkan rekamam penulis mencatat hal-hal

²⁹ *Ibid*, hal 92

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM,1984), hal 192

yang ada kaitan dengan penelitian untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Interview

Adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³¹

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara bebas untuk memperoleh data tentang RRI Pro 2 Yogyakarta dan acara Spirit of Islam dan segala sesuatu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini. Di antaranya wawancara dengan kepala seksi siaran RRI Pro 2 Yogyakarta, selaku penanggungjawab atas pelaksanaan dan terlaksananya program acara Spirit of Islam. Sebelum melakukan wawancara penulis sudah membuat interview guide, supaya wawancara dapat berjalan dengan baik dan terencana.

c. Dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk mengungkap atau memperoleh data tentang gambaran umum RRI, sejarah dan perkembangannya dan segala sesuatu yang berkaitan dengan dialog (tanya jawab) yang telah disiarkan melalui RRI PRO 2 Yogyakarta. Dalam hal ini, penulis mengambil data tentang tujuan acara Spirit of Islam, Visi dan Misi RRI Pro 2 Yogyakarta dan hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2001), hal 135

d. Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh pendengar RRI Pro 2 Yogyakarta di wilayah D.I. Yogyakarta dan sekitar yang masuk jangkauan siaran RRI Pro 2 Yogyakarta. Dari seluruh pendengar program acara RRI Pro 2 Yogyakarta, akan diambil pendengar program acara Spirit of Islam. Pendengar acara Spirit of Islam akan diambil beberapa pendengar yang bertanya atau mengirim via sms untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, dimana satu minggu ada 7 kali siaran yaitu Senin sampai Minggu , jadi dalam satu bulan ada 30 kali siaran. Untuk sampel penelitian ini akan diambil 7 kali siaran atau 7 episod, dimana setiap episod akan diambil materi – materi dakwah yang didialogkan secara interaktif menyangkut pertanyaan dari audien dan jawaban dari da'i yang kemudian diklasifikasikan ke dalam pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.

4. Metode Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah penganalisaan terhadap data-data yang telah diperoleh di lapangan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan tujuan mengetahui status sesuai dengan fenomena dakwah Islam melalui Dialog interaktif di RRI Pro 2 Yogyakarta. Analisa data yang dilakukan menggunakan metode analisa isi (*content analysis*).³²

³² *Ibid*, hal 25

Content analysis adalah metode untuk menganalisa pesan-pesan komunikasi yang disampaikan media massa seperti surat kabar dan radio. Dalam hubungan dengan penelitian ini, setelah data terkumpul dari dialog interaktif mencakup pertanyaan audien dan jawaban da'i dalam program acara Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menganalisa data adalah:

1. Mengambil rekaman acara Spirit of Islam pada bulan September 2009 dan mendengarkan dialog interaktifnya.
2. Mentransfer data yang diperoleh di lapangan kedalam tulisan.
3. Menganalisis isinya untuk diklasifikasikan berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.

I. Sistematika Penulisan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang merupakan penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum Spirit of Islam yang meliputi sejarah berdirinya RRI Pro 2 Yogyakarta, Visi dan Misi RRI Pro2 Yogyakarta, Struktur organisasi, sekilas tentang acara Spirit of Islam, Visi dan Misi acara Spirit of Islam, Narasumber dan materi – materi acara Spirit of Islam, konsep acara Spirit of Islam, dan penentuan tema dan materi acara Spirit of Islam.

Bab ketiga berisi tentang materi dakwah dalam dialog interaktif dan pesan dakwah dalam dialog interaktif pada acara Spirit of Islam.

Bab keempat merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan , saran-saran, dan penutup dari keseluruhan skripsi dan daftar pustaka dan lampiran.



BAB IV

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan dan dianalisa, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi dakwah dalam dialog interaktif mencakup:
 - a. Pesan akidah meliputi, ketauhidan, iman kepada kitab Allah dan iman kepada hari akhir.
 - b. Pesan syariat meliputi, shalat, makanan dan minuman yang halal dan haram, dan jual beli.
 - c. Pesan akhlak meliputi, akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia.
2. Pesan dakwah dalam dialog interaktif pada acara Spirit of Islam adalah:
 - a. Pesan Akidah
 - 1) Ketauhidan mencakup, isi surat Al-baqaroh ayat 7 tentang taubat kepada Allah dan cara bertaubat kepada Allah.
 - 2) Iman kepada kitab Allah mencakup: hubungan bulan Rhomadon dengan Nuzulul Qur'an, hukum membaca Al-quran tidak sesuai panjang pendeknya, bidang ahli tafsir Al-quran, memahami Al-qur'an dengan maknanya, tentang turunnya nuzulul Quran, kesucian dalam membaca Al-quran dan membaca Al-quran

dengan lagu-lagu, tentang arti alif lam mim, dan bacaan panjang pendek dalam Al-quran mempengaruhi artinya.

- 3) Iman kepada hari akhir mencakup tentang bencana di dunia ini merupakan tanda kiamat sugro.

b. Pesan Syariat

- 1) Shalat, mencakup orang yang sedang berpikir dalam shalat tidak membatalkan shalat, asal syarat dan rukun terpenuhi.
- 2) Makanan dan minuman yang halal dan haram, mencakup: udur-undur untuk obat hukumnya halal, ciri-ciri ayan tiren dapat dilihat dari warna, kulit, bau, bentuk daging, harga, dan sembelihannya, pengawet dalam makanan kaleng, penyembelihan hewan, dan pengaruh dari makanan yang tidak halal.
- 3) Jual beli, mencakup tentang: arisan motor dan sejenisnya atau undian dalam bentuk tabungan, dan baca doa dari dukun gajinya tidak halal.

c. Pesan Akhlak

- 1) Akhlak kepada Allah mencakup: orang yang sering berbohong lalu bertaubat tapi mengulanginya lagi.
- 2) Akhlak kepada manusia mencakup: resahnya seorang ibu melihat anaknya yang sibuk mencari nafkah dan lupa akan mendidik anak-anaknya di rumah, dan citra seorang muslimah dalam berpakaian.

3. Dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari pendengar narasumber tidak terkesan menggurui atau mengintrogasi pendengar, walaupun ada pendengar yang bertanya di luar tema tapi narasumber tetap menjawabnya dengan baik.

B. Saran-saran

1. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Mahasiswa UIN

Radio merupakan salah satu hasil kecanggihan teknologi di abad yang moderen ini. Perlu diketahui radio memiliki berbagi banyak kelebihan untuk berkomunikasi meski tak sedikit pula kelemahannya. Dalam hal ini khususnya mahasiswa KPI yang notabenenya arah jurusannya adalah penyiaran, harus lebih banyak menguasai tentang dunia penyiaran khususnya yang berlandaskan agama islam

Komunikasi dakwah melalui media radio merupakan proses secara dialog interaktif, sehingga proses umpan-balik yang terjadi berjalan dengan baik, walau kadang-kadang ada gangguan dalam berdialog seperti efek suara audien kurang jelas karena gangguan sinyal dan lain-lain. Tapi dengan dialog interaktif audien bisa belajar langsung atau bertanya tentang permasalahan keagamaan yang belum dimenyerti atau minta pendapat dari sudut pandang agama Islam kepada Narasumber.

2. Kepada manajemen siaran RRI Pro 2 Yogyakarta agar menghubungi pihak Narasumber untuk datang tepatnya waktu siaran. Sehingga acara

Spirit of Islam bisa dimulai tepat waktu dan pendengar acara ini tidak menunggu lama.

3. Hendaknya acara Spirit Of Islam lebih disesuaikan lagi dengan target utama RRI Pro 2 yaitu pemuda. Dengan menampilkan narasumber yang memahami bidang ini dan tema-tema yang berkenaan dengan anak muda.
4. Kepada narasumber dalam memberikan jawaban kepada pendengar harus jelas dan langsung pada permasalahan yang ditanyakan, jadi pendengar tidak merasa bingung dan mudah memahami.

C. Penutup.

Puji dan syukur yang tiada terkira penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya yang telah Dia berikan selama penulisan skripsi ini. Akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segala kemampuan yang ada.

Banyak terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah dengan rela membagi waktunya untuk ikut urun rembug dan sekedar berdiskusi membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, kepada dosen pembimbing terimakasih banyak atas pengertiannya yang luar biasa kepada penulis yang nalar kemampuan menganalisisnya biasa-biasa saja. Terimakasih juga penulis haturkan kepada pihak RRI Pro 2 Yogyakarta yang telah memberi banyak waktu buat penulis yang dengan setia menjawab dan menjelaskan secara arif dan bijaksana.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekhilafan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, hal itu akan dijadikan penulis sebagai pelajaran untuk dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi ke depannya. Serta terimakasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga bermanfaat dan dapat memberi sumbangan bagi khasanah Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abul Abbas Az Zabidi, *Himpunan Hadis Sahih Pilihan*, Jilid I, Bandung, Trigenda Karya, Cek II, 1996.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, T, T),
- Ahmad Warsommunawwir, *Kamus Arab Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Progresif.
- Djamaludin Abiding Ass, *Komunikasi Dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005
- Hamdan Daulay, *Dakwah Ditengah Persoalan Budaya dan Politik*, Yogyakarta: LESFI, 2001
- Anshori, H.A., *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993
- Badudu, JS., Dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Moleong, Lexi J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Maria Ulfa, *Muatan Pesan Dakwah Dalam Acara Tausiah Rakosa di Rakosa FeMal Radio 105,3 FM, Edisi April 2008*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2008
- Masyhur Amirn, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta: Al-Amin press, 1997
- Munir, Sag, MA. Dkk, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: remaja Karya. 1998
- , *Radio Siaran Teori Dan Praktek*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1990

Suroyo, Dkk, *Din-Al-Islam*, Yogyakarta: Unit Pelaksana Mata Kulia Umum UNY, 2002

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1984

Tatang M. Amirin, "*Menyusun Rencana Penelitian*", Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada, 1945

Yasin Ashuri, *Muatan Dakwah Dalam Program Acara Lentera Iman Di Radio Canka Bhalaria Ngawi*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004

Yusuf Al-Qardhawi, *Retorika Islam*, Terjemahan Oleh Abdillah Noor Ridlo, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004



Interview Guide

1. Bagaimana sejarah munculnya program acara Spirit Of Islam di RRI Pro 2 ?
2. Apa visi dan misi program acara Spirit Of Islam ?
3. Segmentasi dari acara Spirit Of Islam ?
4. Materi apa saja yang disampaikan dalam program acara Spirit Of Islam bulan September 2009 pada Minggu ke dua ?
5. Siapa saja yang menjadi narasumber dalam program acara Spirit Of Islam ?
6. Bagaimana proses dan mekanisme program acara Spirit Of Islam ?
7. Siapa yang menentukan materi dalam program acara Spirit Of Islam ?



A. Deskripsi Acara Spirit of Islam Edisi 6 September

Tema : Hikmah Haram Bangkai dan Darah

No	Sequential	Audio
1	Opening	Jingel Nurul Mustafa
2	Greeting	<p><i>Assalamualikum wr,wb</i></p> <p>Mitra Pro 2 Jogja, dikesempatan pagi hari ini, hari miggu 6 September 2009 bertepata dengan hari ke 16 Rhamadan 1430, kita bisa ditemukan kembali di acara Spirit of Islam hingga pukul 06.00 WIB.</p>
3	Uraian Singkat Narasumber	<p><i>Assalamualaikum</i></p> <p>Al-Baqarah ayat 173</p> <p>إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ</p> <p>Artinya: 173. Sesungguhnya Allah Hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.</p> <p>Dari ayat di atas bahwa kita boleh memakan sesuatu yang haram jika terpaksa. Dan dalam kaidah fiqih suatu hukum ditetapkan karena ada illahnya.</p>
4	Penelpon	<p>Ibu Dariah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Udur –udur untuk obat, apakah makanan ini haram atau halal?” - Bagaimana mekomsumsi makanan seperti ini?
4	Ustad	<p>Kaidah internasional yang dipakai para ulama dalam menentukan halal atau haram semua jenis makanan dan hewan, itu semuanya halal, kecuali ada nas yang menyebutkan haram. Ternyata tidak ada nas dan hadist yang menyebutkan udur – udur haram baik itu secara iblisid atau secara jelas memang tidak ditemukan. Untuk mengkonsumsi udur –</p>

		<p>udur, ulama sebgaaian besar sepakat menghalalkan dirujuk dari hadist yang menjijikan itu haram, sedangkan bagi yang tidak jijik itu boleh dan bagi yang jijik itu tidak boleh.</p>
5	<p>Pembawa Acara</p>	<p>SMS1 Ayu di Jakal.</p> <p>Ciri – ciri tentang ayam tiren?</p>
6	<p>Ustad</p>	<p>Ciri – ciri ayam tiren:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penampakan visual warnanya, ayam tiren darahnya tidak keluar dan citra warna dagingnya lebih merah, gelap dan lipatan pada sayap dan pahanya hitam – hitam karena darah tidak keluar, dan kepalanya kebiru-biruan. 2. Kulitnya, ayam sehat kulitnya halus dan pori – porinya segera menyatup, sedangkan ayam tiren pori – porinya tidak segera menyatup karena sudah mati. 3. Kalau ayam segar, dagignya ditekan mudah kembali. Sedangkan ayam tiren jika ditekan tidak kembali karena darahnya lengket di dalam. 4. Baunya busuk di dalam. Hati – hati ada ayam tiren yang direndam dengan air beras untuk menghilangkan baunya, jika membeli perhatikan air yang keluar dari tubuh ayam tersebut. 5. Harganya, kalau ayam tiren harganya murah. 6. Sembelihanya, jika ayam tiren jaringan dileher tidak ketarik karena sudah mati. Sedangkan ayam yang masih hidup ia akan ketarik jaringan di lehernya.
7	<p>Pembawa Acara</p>	<p>SMS 2 Bapak Suratijo dari Kulonprogo.</p> <p>masalah daging dalam kaleng, bagaimana bahan pengawetnya thoib atau tidak?</p>
8	<p>Ustad</p>	<p>Secara perinsif hindari makanan yang ada dalam kaleng karena pakai pengawet. Memag pengawetnya macam – macam, seperti kecap yang kadar gula dan garamnya sangat tinggi, sehingga bakteri pembusuk tidak tahan. Selanjunya di kulkas dan direbus. Pengawetan dalam kaleng untuk dihindari karena ada pengawet yang jika digunakan</p>

		terlalu banyak akan menyebabkan kangker. Kalau masalah halal atau tidaknya daging dalam kaleng <i>insyaallah</i> halal.
9	Pembawa Acara	SMS3 dari Hamba Allah. Menyembelih kurban walau tiga saluran sudah putus tapi masih gerak – gerak kemudian ditambah melukai siku-siku kakinya atau memutus lehernya, Itu sah atau tidak?
10	Ustad	Itu melanggar syariat islam. Kalau sudah terputus 3 saluranya tunggu saja ia sampai mati, karena sapi butuh waktu lama untuk mati (sumbernya dari 5 penelitian yang dilakukan di Amerika). Cara menentukan hewan itu sudah mati atau belum ada tiga reflek yaitu mata, ekor dan tubuh. Kalau reflek mata jika disentuh masih kedip – kedip itu masih hidup, reflek ekor jika disentuh masih melawan itu masih hidup dan reflek tubuh jika disentuh dengan pisau refleknya masih menghindar itu masih hidup. Jika sapi tidak segera mati jangan memutus tulang belakang, karena itu kabel penghubung antara otak dan jantung. Dan itu membuat sapi cepat mati, tapi membuat dagingnya tidak segar dan menyalahi syariat islam, karena darahnya tidak keluar dari tubuh sapi tersebut.
11	Pembawa Acara	SMS4 dari Hamba Alla. Baca doa dari dukun, apakah gajinya halal atau tidak?
12	Ustad	Seharusnya kita yakin bahwa bisa memenuhi kualifikasi untuk masuk kerja disitu. Langkah yang harus diambil dalam masalah ini yaitu yang pertama, tobat dan niat tidak akan menggulangnya. Yang kedua apakah harus keluar atau tidak, para ulama memiliki 2 pendapat. <i>Yang pertama</i> , kalau ingin hati – hati harus keluar, dan <i>yang kedua</i> , tidak apa – apa tapi jangan diulangi lagi, kemudian dibersihkan dengan zakat. Keberkahan harus kita jaga, karena banyak modoratnya yang bisa ditimbulkan karena makanan yang tidak barokah, seperti sakit – sakitan dan itu akan membuat harta kita habis karena diperoleh dari yang tidak halal.
13	Closing	Sampai disini dulu mitra Pro 2 Jogja, kita bertemu lagi dilain kesempatan dalam program acara Spirit of Islam, <i>Wassalam</i>

B. Deskripsi Acara Spirit of Islam Edisi 7 September 2009

Tema : Nuzulul Quran

No	Sequertial	Audio
1	Opening	Jingel Opik Assalamualikum
2	Greeting	<p><i>Assalamualikum wr, wb</i></p> <p>Mitra Pro 2 Jogja pada, pagi hari senin tanggal 7 September 2009, kita akan berbincang – bincang tentang Nuzulul Quran dalam program acara Spirit of islam. Untuk anda yang inggin bergabung silahkan perpartisipasi pada nomor 08112511025 atau ponlain 55524.</p>
3	Uraian Singkat Narasumber	<p><i>Assalamualikum wr,wb</i></p> <p><i>Al-baqrah ayat 185:</i></p> <p><i>Artinya: 185. (beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.</i></p> <p>Kapan diturunkannya Al-quran, para Ulama sepakat membaginya ke dalam dua tahapan yaitu, pertama, dari Allah ke baitul Idzah yaitu pada malam terakhir bulan Rhamadan yaitu dari tanggal 21 sampai malam terakhir. Yang kedua, malam 17 Rhamadan adalah malam nuzulul quran.</p>

4	Penelpon 1	<p>Ibu Dariah di Bantul: Surat Al-Baqarah Ayat 7,</p> <p style="text-align: center;">حَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةً وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾</p> <p style="text-align: center;"><i>Artinya : Allah Telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. Dan bagi mereka siksa yang amat berat.</i></p> <p>Apakah selama hidupnya di dunia ini orang yang seperti ini sudah tidak bisa bertaubat lagi?</p>
5	Ustad	<p>Al-Quran menggambarkan golongan orang yang beriman, kafir dan munafik. Dalam surat Al-Baqarah, Allah mengunci hati mereka, pendengaran dan penglihatan, jadi tiga potensi yang dibekali sejak lahir bisa digunakan untuk mengasah kecerdasan dan nuraninya, supaya mempunyai potensi iman yang kuat dan ilmu yang cukup. Jadi selama ia hidup pintu taubat masih terbuka sampai ia mati. Orang kafir diberi peringatan atau tidak sama saja, jadi selama ia dalam kekafiran, hati dan pendengaran mereka masih terkunci, Kecuali ia bertaubat. Allah maha rahman dan rahim jika ia mau bertaubat.</p>
6	Pembawa Acara	<p>SMS1 Eko di Turi</p> <p>-Ustad waktu shalat saya mikir sesuatu tapi bukan do'a, disebabkan Imamnya baca terlalu panjang, apakah itu membatalkan shalat saya atau tidak?</p> <p>-Apakah hubungannya nuzulul Quran dengan bulan Rhomadon?</p>
7	Ustad	<p>-Allah menjelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 185;</p> <p style="text-align: center;"><i>Artinya: (beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang</i></p>

		<p><i>bathil).</i></p> <p>Dalam surat ini, disebutkan bahwa Rhamadon adalah bulan dimana diturunkanya Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan pembeda antara yang baik dan jahat. Nuzulul Quran adalah bulan Quran (syahrul quran) dimana Al-quran diturunkan dan orang banyak mengkaji Al-Quran.</p> <p>-Syahnya shalat bukan ditentukan karena mikir, ada syarat dan rukun. Selama syarat dan rukun terpenuhi, selama tidak melaksanakan hal yang membatalkan seperti, mengucapkan kalimat yang tidak bermakna, bergerak – gerak berlebihan, dan ada syarat yang tidak tertinggal seperti whudu, tiba-tiba batal, membuka aurat dan lain – lain, itu yang membatalkan shalat. Sedangkan yang meningkatkan kualitas shalat adalah kehusukan, dengan kehusukan kita kosentrasi penuh bahwa shalat <i>muhlisinalahuddin</i> hati kita kepada Allah. Nabi mengatakan engkau menyembah Allah seolah – olah Allah ada didepan kita. Nabi tidak mempertaruhkan syahnya shalat tidak disitu. Jika bacaan shalat atau bacaan imam kita mengerti sesungguhnya disitulah letak kehusuannya dalam shalat.</p>
8	Pembawa Acara	<p>SMS2 Sji di Kulonprogo</p> <p>Saya melihat di TV pembawa lagu – lagu nasid tidak bejilbab, apakah hal itu memperburuk citra Islam sendiri?</p>
9	Ustad	<p>Citra Islam bukan dari pakaian tapi menampilkan diri sebagai seorang muslimah dengan menutup aurat. Jika kita membawa misi Islam kita tampilkan wanita Islam, karena citra Islam bisa dilihat dari sikap dan perilakunya. Tapi akan lebih baik jika seorang muslimah memakai jilbab.</p>
10	Closing	<p>Pada pagi ini kita telah membahas tentang nuzulul quran, semoga bisa bermanfaat bagi anda semua. Saya dan keru yang bertugas mengucapkan selamat beraktivitas dan damailah bangsa ku, selalu satu tetap satu Indonesia ku.</p>

C. Deskripsi Acara Spirit of Islam Edisi 8 September 2009

Tema : Keistimewaan Membaca Al-Quran

No	Sequential	Audio
1	Opening	Jingel Gigi oh Tuhan Ampunilah Dosa ku
2	Greeting	<p><i>Assalamualikum wr, wb</i></p> <p>Mitra Pro 2 Jogja, dikesempatan pagi hari ini yaitu selasa 8 September 2009, kita bisa ditemukan lagi pada acara spirit of islam hingga pukul 06.00 WIB.</p>
3	Uraian Singkat Narasumber	<p><i>Assalamualikum</i></p> <p>Al-quran diturunkan pada tanggal 17 Rhamadan, keistemewaan Al-quran sepi yang tertera pada hadis Nabi,</p> <p><i>Artinya: Bacalah Quran karena pada hari kiyamat, ia sebagai penolong bagi para pembacanya.</i></p> <p>Dai hadis ini menjelaskan bahwa Al-quran akan menjadi penolong bagi para pembacanya dan juga orang yang mempelajarinya.</p> <p>Dan hadis nabi lain,</p> <p><i>Artinya: Sebaik – baik manusia adalah orang yang mau mempelajari Al-quran dan mengajarkannya.</i></p>
4	Penelpon 1	<p>Ibu Hani di Jalan Godean</p> <p>Membaca Al-Quran walau sudah beberapa kali hatam tapi tidak ada artinya, rasa kehampaan, kalau tidak memahami artinya. Pernah saya bertanya kepada ustad untuk belajar tafsir al-quran,tapi ia menganjurkan untuk belajar tafsir kepada pak kiyai. Apakah ada bidang ahli dalam tafsir Al-Quran?</p>
5	Ustad	<p>Kata sayidina Ali “kalau punya sakit hati akan sembuh dengan membaca Al-quran dan maknanya”. Merujuk pada kitab – kitab tafsir seperti karya imam – imam, karya imam nawawi, Almunir, jalaludin, karya kitab Asamuni. Kalau di Indonesia ada karya Alwisihab dan lain-lain. Sekarang ini banyak ustad – ustad gaul di TV menafsirkan Al-</p>

		<p>Quran dengan keinginannya, hal seperti itu gak masalah, Cuma dikhawatirkan menafsirkan Al-Quran dengan keinginan sendiri nilai objektifitas atau kepentingan kita sendiri yang masuk. Jika ingin megikuti tafsir di TV, ikutilah tafsir Alwisihab yang memang sudah ahlinya dalam bidang tafsir.</p>
6	Penelpon 2	<p>Bapak Iqbal di Wates:</p> <p>Saya pernah ditanya orang Islam sholat baca Al-Quran mengertigak artinya! Alangkah baiknya orang-orang Islam di Indonesia supaya mudah memahami Al-Quran, ada tempat – tempat yang mudah untuk mengkaji Al-Quran. Mohon tanggapannya!</p>
7	Ustad	<p>Memang kita perlu kajian Al-Quran yang menyentuh berbagai lapisan masyarakat, tidak hanya membuka penyajian lqra saja. Dimana penyajian tafsir tidak kondusif hanya dikaji di pesantren dan akademis di kampus. Dimana tafsir – tafsir para ulama yang kita ikuti bisa sampai kepada pemuda, anak – anak dan lain-lain, sehingga dimungkinkan pada shalat sudah terbayang-bayang maknanya. Dan ini merupakan sumbangan ide dan infirasi untuk lembaga – lembaga pendidikan untuk mengkret, sehingga siswa – siswa dan pemuda – pemuda bisa memgkaji Al-Quran mudah dan menyenangkan.</p>
8	Penelpon 3	<p>Bapak Musthopa</p> <p>Nuzulul Quran ada pada malam 17 Rhamadon, sementara dalam surat Al-qodar, tidak disebutkan turunnya pada malam 17 Rhamadan. Mohon penjelasanya lebih rinci?</p>
9	Ustad	<p>Nuzulul Quran turunnya pada tanggal 17 Ramadhon. Nabi tidak pernah dikasih kejelasan tentang turunnya malam lailatul Qodar, Cuma tanda – tandanya seperti malam tenag dan lain-lain. Dan ia akan hadir pada akhir bulan rhamadan pada malam ganjil. Orang yang mendapatkan lailatul Qadar semangat spiritualnya ibadah kepada Allah dan ketaqwaan bertambah dibandingkan tahun – tahun yang lalu. Jika rhamadan tahun kemaren dan sekarang nilai ketaqwaan setelah Rhamadan masih sama berarti lailatul Qadar</p>

		belum menghampirinya
10	Closing	Mitra Pro 2 Jogja sampai disini dulu perjumpaan kita dalam program acara spirit of islam, sampai ketemu dilain kesempatan.

D. Acara Spirit of Islam Edisi 9 September 2009

Tema: Keutamaan Membaca dan Mengkaji Al-Quran

No	Sequential	Audien
1	Opening	Jingle Crise Shalawat Nariyah
2	Greeting	<p><i>Assalamualaikum wr,wb</i></p> <p>Selamat pagi Mitra Pro 2 Jogja, jumpa lagi dalam program acara spirit of islam, hari ini kita masih bersama ustad Muhajir dan akan membahas tema tentang keutamaan dan mengkaji Al-quran.</p>
3	Uraian Singkat Narasumber	<p>Assalamualikum,</p> <p>Ada dua keutamaan orang yang membaca dan mengkaji Al-quran, yaitu. Pertama, keutamaan membaca Al-quran dan mengkaji apa yang terkandung di dalamnya sudah mempunyai nilai lebih di mata Allah, walaupun mereka tidak paham. Yang kedua, membaca Al-quran adalah zikir kita untuk memberikan ketenangan bagi kita. Dalam surat Al-fatir ayat 29-30:</p> <p>إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ</p> <p><i>Artinya: 29. Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,</i></p>

		<p>30. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.</p> <p>Membaca Al-quran selain menenangkan jiwa, juga bisa kita lihat secara perfektif dalam kita berdagang, <i>insyaallah</i> tidak akan mendatangkan kerugian.</p>
4	Pembawa acara	<p>SMS1 dari Bayu</p> <p>Adab membaca Al-Quran, yang pertama: Apakah harus suci seperti sholat dan husyuk? Dan yang kedua: Bagaimana membaca Al-Quran dengan lagu –lagu?</p>
5	Ustad	<p>Yang pertama: Adab membaca Al-quran harus dengan mengambil air whudu, Karena Al-quran sangan sacral atau suci jangan disamakan dengan kitab – kitab yang lain atau buku – buku, tujuannya untuk penghargaan kepada Al-quran. Sedangkan beberapa ulama mengatakan bahwa menyentuh Al-quran harus suci berdasarkan surat Al-waaqiah ayat 79;</p> <p style="text-align: right;">لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾</p> <p><i>Artinya: Tidak menyentuh kecuali orang – orang yang disucikan</i></p> <p>Yang kedua: Ayat ini menjelaskan dalam rangka menghormati ayat Al-quran. Hadis nabi ” tidak termasuk golongan ku jika orang tidak membaca Al-quran dengan keindahan”. Indah disini dibaca dengan suara yang baik, adab – adab setuhan qolbiah bagi orang yang membacanya.</p>
6	Pembawa Acara	<p>SMS2 dari Retno</p> <p>Apakah arti bacaan <i>alif lam’ mim</i>?</p>
7	Ustad	<p>Dalam istilah Al-quran ada <i>howatil hussuar</i>, dimana hurup – hurup dalam Al-quran dijadikan pembuka dalam sebuah surat. Untuk memahaminya ada beberapa pendapat ulama: Yang <i>pertama</i> yaitu yang tawu artinya hanya Allah. Bagian yang pertama digolongkan dua</p>

		<p>macam: pertama, <i>Muhkammah</i> yang kandungannya jelas. Kedua, <i>Mutasabbihat</i>, masih mengandung penafsiran yang lebih dalam atau tidak jelas. Namun ada ulama yang kreatif yang menafsirkan alif lam'mim tiga huruf, <i>A</i> untuk Allah, <i>Lam</i> untuk Nabi dan <i>Mim</i> untuk malaikat. Tujuan dari para ulama menafsirkan ini adalah Al-quran bukan kariesi dari Nabi Muhammad tapi memang benar – benar dari Allah. Yang <i>kedua</i> yaitu Kalamullah atau perkataan Allah, ininya hanya Allah yang tahu. Hal ini merupakan hasil dari kesepakatan para ulama.</p>
8	Penelpon	<p>Ibu Sri di Jalan Magelang</p> <p>Dalam membaca Al-Quran panjang pendeknya mempengaruhi artinya apa tidak?</p>
9	Ustad	<p>Karakteristik bahasa arab beda huruf beda makna, beda pelafalanya beda makna. Hadis Nabi ” <i>Orang yang membaca Al-quran pahalanya oleh Allah masuk sorga bersama Nabi dan orang yang terbata – bata membaca Al-quran dapat dua pahala</i>”. Jadi orang yang belajar tetap mendapatkan pahaladan tidak berdosa jika salah. Ada peringatan dalam membaca Al-quran tidak boleh salah untukantisipasi dalam implementasikan bacaan. Maka harus hati – hati membacanya karena jika salah membacanya salah mengartikanya dan juga akan salah dalam mengimplementasikan untuk kehidupan sehari – hari.</p>
10	Closing	<p>Mitra Pro 2 Jogja, saya dan ustad Muhajir serta kru yang bertugas mengucapkan damailah selalu bangsa ku, selalu satu tetap satu Indonesia ku.</p>

E. Acara Spirit of Islam Edisi 10 September 2009

Tema: Dampak Negatif Makanan Haram

No	Sequertial	Audio
1	Opening	Jingel Nurul Musthofa
2	Greeting	<i>Assalamualikum wr,wb</i>

		<p><i>Mitra Pro 2 Jogja, pada hari ini yaitu Kamis 10 September 2009 kita ditemukan kembali dalam program acara spirit of Islam bersama Ustad Nanung. Dengan tema dampak negatif makanan haram. Sampai pukul 06.00 WIB.</i></p>
3	<p>Uraian Singkat Narasumber</p>	<p>Assalamualikum</p> <p>Saya pernah ke BMT ditawarkan umroh gratis, lalu saya bertanya "caranya gimana, pakai undian atau poin?". Jawabnya "bukan pakai undian tapi pakai poin". Karena kalau pakai undian itu judi, karena orang yang menabung sedikit akan teriming – imingi dengan hadiahnya, tapi kalau pakai poin itu tidak judi, karena pakai sistem kalkulasi poin. Efek negatif makanan haram dapat berdampak pada psikososial, amal ibadah dan kesehatan kita.</p>
4	<p>Pembawa Acara</p>	<p>SMS lyan di Jalan Imogiri.</p> <p>-Bencana – bencana di dunia ini apa itu bertanda kiamat?</p> <p>-Arisan motor dan sejenisnya atau undian dalam tabungan apakah itu judi?</p>
5	<p>Ustad</p>	<p>-Allahhu'alam, Nabi menyebutkan ciri – ciri akan berakhirnya hari kiamat bermacam – macam. Termasuk musibah di dunia ini itu kehendak Allah, yang jelas kiamat sudah dekat dari tahun – tahun yang lalu. Apakah akan segerah Wallahhu'alam. Intinya bencana – bencana di dunia ini ada pengaruh dari tempat – tempat maksiat, minuman – minuman haram dan lain – lain.</p> <p>-Arisan motor atau undian yang menentukan judi atau tidaknya tergantung sistemnya, misalnya kalo pesertanya 20 dan undiannya Cuma satu kali itu judi, karena yang 19 tidak dapat. Tapi kalau ke 20 orangnya dapat dan yang sudah menerima tidak menerima lagi itu bukan judi. Undian dalam tabungan, kalau sistem undian bukan dengan riwet atau akumulasi poin itu judi, karena orang teriming – imingi dengan hal tersebut. tidak perlu kerja keras dan menabung sedikit dan ia mengharapkan dapat undian maka itu judi. Jika sistem akumulasi poin paling tinggi dan diumumkan setiap akhir bulan itu tidak masalah.</p>

		Seperti BMW yang sistemnya menyokong pendapatan bersama dan orang lain untuk orang bekerja dan bagi hasil dan tiap bulan ada riwet atau akumulasi poin tertinggi itu tidak masalah. Kecuali undian poin yang paling tinggi dan yang paling tinggi mendapat hadiah itu judi.
6	Penelpon	Ibu Jariah di Bantul Makanan haram akan membuat anak nakal, apakah makanan yang dihutangi sebelum dilunasi itu haram? Seandainya lupa?
7	Ustad	Hutang haram atau tidaknya kalau belum dilunasi itu tergantung niat dari sipenghutang. Kalau niat dari awal mau nipu itu haram, tapi kalau mau bayar dan belum ada uang untuk membayarnya itu tidak haram. Sedangkan kalau lupa maka tidak haram tergantung niat dalam hati si penghutang.
8	Closing	Terimakasih Mitra Pro 2 Jogja telah bergabung dalam program acara spirit of islam. Semoga yang telah disampaikan bisa bermanfaat bagi kita semua.

F. Deskripsi Acara Spirit of Islam Edisi 11 September 2009

Tema: Egoisme

No	Sequertial	Audio
1	Opening	Jingel Jagalah Hati
2	Greeting	<i>Assalamualaikum wr,wb Mitra Pro 2 Jogja, kaum muslimin dan muslimat, alhamdulillah pada pagi hari ini 11 September 2009,saya masih menjumpai anda dalam acara spirit of islam sampai pukul 06.00 WIB. Bagi anda yang ingin bergabung silahkan hubungi 08112511025 atau 55524.</i>
3	Uraian Singkat Narasumber	Assalamualikum Hadis nabi: <i>Artinya: siapa saja yang bangun pagi dan dalam pikirannya bukan urusan kaum muslimin, maka orang tadi tidak termasuk golongan islam.</i> Satu hal yang perlu diinggat, bahwa sesama kaum muslimin

		bersaudara, dan ikatan atara kaum muslimin kuat. Islam hadir dalam bentuk berjamaah, karena kesalehan seseorang bukan diukur dari kesalehan tapi dari kejamaahannya.
4	Penelpon	Ibu Tuti di Jamal Saya resah melihat anak saya sibuk bekerja, hanya untk menyegar kehidupan dunia dan tidak ada waktu untuk nyumpul - nyumpul dengan anak – anak di rumah karena pulangny sudah malam dan sudah capek lalu tidur. Mohon tanggapan Pak Ustad !
5	Ustad	Kondisi sekarang ini memang seperti itu, kita dituntut bekerja keras dari pagi sampai malam dan itu merupakan pola dari masyarakat moderen. Bagaimana menyigkainya, waktu yang sedikit harus diisi dengan yang berkualitas seperti harus ada kontrol waktu dalam keluarga, misalnya sekarang ini sudah ada HP, tanyakan pada anak atau isteri ibadahnya sudah dilaksanakan apa belum. Sehingga waktu yang sedikit jika diisi dengan hal – hal yang berkualitas tentu hasilnya akan baik. Yang selanjutnya meningkatkan ilmu, bagaimana membangun ekonomi kita sehingga hasilnya bisa kita sisikan, kita tabungkan dan kita impentasikan, sehingga jika tubuh kita sudah lemah kita bisa meningkatkan pemasukan. Dan kita juga harus memiliki kecerdasan pinansial, karena jika kita tidak memiliki kecerdasan pinansial hidup kita akan seperti itu terus.
6	Closing	Mitra Pro 2 Jogja, kaum muslimin dan muslimat terimakasih anda telah mendengarkan acara spirit of islam, saya dan kru yang bertugas mengucapkan selamat beraktipitas, <i>wassalam</i> .

G. Deskripsi Acara Spirit of Islam Edisi 12 September 2009

Tema: Tugas Mulia Manusia

No	Sequertial	Audio
1	Opening	Jingel Nurul Mustafa
2	Greeting	<i>Assalamualaikum wr,wb</i>

		Mitra Pro 2 Jogja,dikesempatan ini hari sabtu 12 September 2009, kita bisa bertemu kembali dalam program acara spirit of islam, sampai pukul 06.00 WIB. Bagi anda yang inggin bergabung 0811251125 atau 55524.
3	Uraian Singkat Narasumber	<i>Assalamualaikum</i> Allah telah menyuruh kita untuk bersegera minta ampun kepada-Nya dan mencari sorganya. Sorga diciptakan untuk orang – orang yang bertaqwa. Manusia adalah mahluk yang tidak luput dari dosa, baik dosa besar maupun dosa kecil. Dari dosa kecil ini jika sudah bertumpuk – tumpuk akan menjadi dosa besar. Allah senang jika hambanya meminta maaf baik itu dosa yang kita senyaja atau tidak.
4	Penelpon	Ibu Jariah di Bantul. Kita bertaubat dengan istigfar sesuai sunah Rasul, istigfar yang bagaimana?
5	Ustad	Secara umum doa yang terbaik adalah bersumber dari Al-quran, tuntunan Nabi, ijmak para ulama atau permohonan kita sendiri. Isrigfar yang lebih jelasnya adalah permohonan, lebih jelasnya permohonan maaf kepada Allah. Banyak permohonan minta maaf yang ditemukan pada doa Nabi, seperti membaca <i>Astagfirullah</i> dan contoh yang lainnya <i>saiduistigfar (Allahhumma anta rabbi dan selanjutnya)</i> , menurut Nabi orang yang membaca saidu istigfar pada malam hari dan paginya ia meniggal ia dapat surga, begitu juga ia membaca pada pagi hari dan sorenya meniggal maka ia mendapatkan surga. Dan masih banyak istigfar yang lainnya. Intinya istigfar adalah rangkaian untuk minta maaf kepada Allah, seperti yang dicontohkan Nabi SAW.
6	Penelpon	Ibu Seri Orang sering berbohong, lalu mengucapkan istigfar, tapi mengulangi hal – hal yang kemaren?
7	Ustad	Ini penyakit hati, dia tidak yakin kesalahan atau kebohonganya mendatangkan dosa atas dirinya dan akan diampuni oleh Allah. Maka akan terjadi atas diri seseorang tersebut dia akan mengalami sakit hati

		berkepanjangan, lama kelamaan kalau tidak disadari Allah akan mematikan hati orang tersebut, ia tidak bisa melakukan pertaubatan lagi. Bohong tidak ada untungnya, hanya membuat hatinya tidak tenang dan membuat dirinya tidak dipercaya lagi oleh orang lain.
8	Closing	Mitra Pro 2 Jogja sampai disini dulu perjumpaan kita, dan kita berjumpa lagi dilain kesempatan dalam program acara spirit of islam, <i>wassalam</i> .



CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Sarpanto
Nama Panggilan : Panto
Tempat, Tanggal, Lahir : Belitung, 4 Februari 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : Pangnasa@Yahoo.co.id
No. Hp : 087838502805

Orang Tua

Nama Ayah : Zahirin
Nama Ibu : Murliyanti
Pekerjaan : Nelayan
Alamat Orang tua : Ds. Tg Rusa Rt. 08 Rw. 03 Jl. Merdeka, Kec. Membalong,
Belitung

Riwayat Pendidikan

- SDN TG. RUSA, Lulus tahun 1998.
- MTs Pondok Pesantren Badau, Lulus tahun 2001.
- MA Pondok Pesantren Darul Arofah, Lulus tahun 2004.
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah, aktif tahun 2010.

Kegemaran

- Membaca
- Main Bola
- Nonton Film